ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pemerintah dalam menyelamatkan perekonomian di tengah pandemi COVID-19 melalui penerbitan obligasi. Pandemi COVID-19 yang telah menyebar di seluruh dunia mengakibatkan resiko yang sangat buruk bagi perekonomian dunia termasuk Indonesia khususnya dari sektor pariwisata, perdagangan, dan investasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yuridis normatif dengan menggunakan pendekatan analisis data sekunder. Berdasarkan hasil penelitian, dampak pandemi COVID-19 menyebabkan rendahnya sentimen investor terhadap pasar modal sehingga menjadikan harga pasar cenderung negatif. Langkah-langkah strategis terkait fiskal dan moneter sangat dibutuhkan untuk memberikan rangsangan ekonomi agar masyarakat tetap melakukan kegiatan ekonomi.

Kata Kunci: COVID-19, obligasi negara, perekonomian Indonesia.